

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN PURWOYOSO 06 KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Tri Yunitasari

1401409402

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

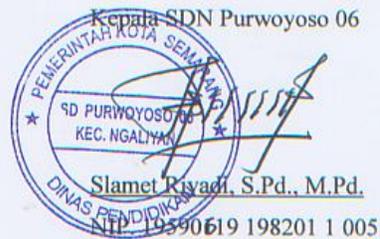
Tempat : SD Negeri Purwoyoso 06

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

NIP. 19580619 198702 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SD Negeri Purwoyoso 06 pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.
4. Dra. Hartati, M. Pd. selaku Kepala Jurusan PGSD UNNES.
5. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. selaku dosen koordinator dan sekaligus dosen pembimbing mahasiswa praktikan di SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang.
6. Slamet Riyadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang.
7. Segenap guru dan staf karyawan SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang.
8. Rekan mahasiswa praktikan PPL2 di SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang.
9. Seluruh siswa di SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ...	5
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	7
F. Faktor Pendukung dan penghambat.....	7
G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	7
REFLEKSI DIRI.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Jadwal Mengajar Terbimbing
3. Jadwal Mengajar Mandiri
4. Jadwal Ujian Mengajar
5. Daftar persensi mahasiswa PPL
6. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
7. Kartu bimbingan praktik mengajar Mandiri
8. Kartu bimbingan praktik mengajar Terbimbing
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran salah satu upaya yang dilakukan bidang pendidikan adalah kegiatan PPL. Kegiatan Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan dari semua jurusan yang ada di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan serta menimba ilmu selama terjun langsung di lapangan yang dapat dijadikan bekal mengajar kelak setelah menjadi guru.

Dalam laporan PPL ini, penulis melaporkan pengalaman – pengalaman yang telah penulis alami selama praktek pengalaman lapangan (PPL) khususnya PPL 2 di SDN Purwoyoso 06 Semarang. Laporan ini mencakup kegiatan penulis baik perencanaan mengajar, pelaksanaan mengajar, pembimbingan mengajar, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan PPL serta refleksi diri.

B. Tujuan

1. Sebagai salah satu pemenuhan tugas perkuliahan dalam mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang penulis ambil dalam semester 7.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.
4. Membentuk kepribadian, kompetensi sosial, pedagogik, dan profesional mahasiswa selama PPL 2.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

TINJAUAN /LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL di UNNES

Beberapa peraturan rektor tentang pedoman PPL diantaranya yaitu :

1. Undang – undang ;
 - a. No.20 th. 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.
 - b. No. 14 th. 2005 tentang guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah ;
 - a. No. 17 th. 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Th. 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden ;
 - a. No. 271 th. 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M th. 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. No.176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang statuta Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa .
6. Keputusan Rektor ;
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Progran Studi di Lingkungan fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 - e. No.14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang .

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program S1 sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester 6
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL secara *online* pada www.ppl.unnes.ac.id

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2010

Tempat Pelaksanaan : SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang
Jalan Prof. Dr. Hamka No. 15 Kecamatan Ngaliyan, Semarang Barat,
Kota Semarang

B. TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012 dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pembuatan jadwal praktik mengajar baik praktik mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian.
- b. Pembuatan perangkat pembelajaran untuk praktik mengajar di kelas.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 7 kali mengajar.
- d. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri sebanyak 7 kali mengajar.
- e. Pelaksanaan ujian mengajar 1 kali pada hari Kamis, 4 Oktober 2012 di kelas I dengan mapel Pendidikan Kewarganegaraan materi “Tata Tertib di sekolah”.
- f. Pelaksanaan kegiatan non pembelajaran atau ekstrakurikuler pramuka setiap hari Jum’at pukul 15.00 – 16.30 WIB.

C. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan mandiri adalah empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik yaitu berbagai hal atau materi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

Materi untuk mengembangkan kompetensi Profesional yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran.

Materi untuk mengembangkan kompetensi Kepribadian yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan kepribadian seorang pendidik.

Materi untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan cara bersosialisasi seorang pendidik dengan lingkungan sekitar.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertukar pikiran dengan guru pamong. Guru pamong selalu berbagi ilmu dan pengalaman kepada praktikan. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang materi apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
3. Dosen koordinator sekaligus sebagai dosen pembimbing selalu memantau, memberikan motivasi dan juga pengarahan dalam pelaksanaan PPL di SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang.
4. Guru pamong yang selalu bimbingan, arahan, serta masukan kepada mahasiswa pratikan.
5. Guru kelas yang juga memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai proses pembelajaran di kelas.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Kebanyakan siswa yang masih suka bermain-main sehingga kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Kurangnya motivasi dan kesadaran diri siswa untuk belajar.

Refleksi Diri

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2 tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan mendapat hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni

• Kekuatan Pembelajaran

Sebagian besar proses pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 06 sudah berjalan baik. Sudah terjalin komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Bahkan interaksi juga terjadi antara orang tua siswa dengan guru waktu pulang sekolah. Para orang tua siswa menanyakan perkembangan prestasi belajar anaknya di kelas. Selain itu banyak tersedianya buku-buku sumber juga sangat berperan dalam pemberian materi pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan juga tidak hanya terpaku pada kognitifnya saja tetapi di SDN Purwoyoso 06 ini guru juga mendidik karakter anak terbukti sebelum masuk kelas siswa dibariskan rapi di depan kelas agar melatih kedisiplinan

• Kelemahan Pembelajaran

Kelemahan proses pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 adalah guru kurang menggunakan variasi metode maupun model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran di kelas. Di setiap kelas memiliki *microphone* yang terkesan melaksanakan pembelajaran dengan ceramah walaupun sebenarnya *microphone* digunakan dengan tujuan agar pembelajaran maksimal mencakup semua siswa karena di setiap kelas adalah kelas dengan jumlah siswa banyak/ kelas gemuk. Sehingga ketika diadakan pembelajaran inovatif dengan berkelompok guru kesulitan mengelompokkan siswa karena siswa cenderung rame dan pengelolaan kelas menjadi sulit. Hal ini bisa disebabkan karena jumlah siswa yang banyak di setiap kelas. Di SDN Purwoyoso 06 banyak tersedia media pembelajaran, apalagi untuk mata pelajaran IPA media yang ada cukup lengkap tetapi banyak guru yang kurang memaksimalkan penggunaan media yang sudah tersedia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Purwoyoso 06 sudah cukup memadai. Ini terbukti dengan kondisi lingkungan sekolah yang menyediakan gedung, ruang kelas, lapangan, Lab Komputer, UKS, kantin, musola, WC serta ruang perpustakaan. Selain itu SD Negeri Purwoyoso 06 juga mempunyai media pembelajaran yang cukup yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Selain itu karya siswa juga banyak yang dipajang untuk memperindah sarana dan prasarana di sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong saya sebagai mahasiswa praktikan S1 PGSD di SDN Purwoyoso 06 adalah Istiadah, S.Pd SD dan Dosen Pembimbing Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sangat baik karena selalu memberikan pengarahan tentang cara pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga selalu memberikan saran dari segi RPP dan media agar pembelajaran menjadi lebih baik

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas di SDN Purwoyoso 06 pada umumnya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya bagi kelas rendah diterapkan pembelajaran tematik hanya saja belum optimal dari segi pelaksanaannya namun dari segi RPP sudah menggunakan RPP tematik sedangkan di kelas tinggi pembelajaran dilakukan dengan pemisahan antar mata pelajaran. Selain itu prestasi yang diraih oleh SD Negeri Purwoyoso 06 juga cukup banyak, hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah piala di SD Negeri Purwoyoso 06 yang terpampang di kantor.

5. Kemampuan Diri Praktikkan

Sebelum melakukan PPL2 di sekolah, praktikan telah mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari microteaching sampai dengan pelaksanaan observasi dan orientasi PPL1 untuk memberi pengarahan dan bekal awal bagi mahasiswa.. Praktikan juga telah dibekali dengan mata kuliah yang ditempuh selama di bangku perkuliahan. Dengan kemampuan dan pengetahuan dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktek. Namun, walaupun begitu praktikan sendiri masih jauh dari sempurna dan praktikan masih perlu belajar dari guru pamong dan guru lainnya di sekolah latihan. Praktikan tidak segan bertanya kepada guru pamong dan dosen pembimbing agar diberi pengarahan serta meminta saran kepada sesama praktikan dalam melaksanakan PPL 2

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh banyak masukan, pengalaman, dan motivasi dari kegiatan PPL ini. Praktikan mendapatkan hal-hal baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran, manajemen sekolah dan pengelolaan di kelas secara nyata. Ini yang mendorong praktikan untuk belajar lebih kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, menghadapi siswa yang bermasalah dan mengenal setiap karakter siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SDN Purwoyoso 06 adalah untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode inovatif serta mengoptimalkan media pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Untuk sarana dan prasarana, pihak sekolah senantiasa melakukan perawatan terhadap fasilitas yang sudah dimiliki misalnya UKS, Musola dan Lab Komputer. Saran praktikan untuk UNNES hendaknya terus meningkatkan kualitas SIM PPL karena dengan PPL *online* masih banyak kebingungan dan ketidakjelasan penggunaan SIM PPL. Sebaiknya sosialisasi tentang SIM PPL juga harus ditingkatkan agar mahasiswa dan kepala sekolah, guru pamong dan dosen pembimbing tidak kebingungan dalam pelaksanaannya.

Demikian refleksi diri yang telah praktikan dapatkan selama melakukan kegiatan PPL 2. Semoga menjadi masukan yang bermanfaat, dapat menjadi perhatian pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Tri Yunitasari
 NIM / Prodi : 1401409402
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 Sekolah/ tempat latihan : SDN Purwoyoso 06

Minngu Ke-	Hari, Tanggal	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	Penerjunan PPL ke SDN Purwoyoso 06
	Selasa, 31 Juli 2012	1. Observasi keadaan fisik sekolah 2. Observasi keadaan lingkungan sekolah 3. Observasi fasilitas sekolah dan penggunaan sekolah
	Rabu, 01 Agustus 2012	1. Observasi keadaan guru dan siswa 2. Observasi bidang pengelolaan dan administrasi
	Kamis, 02 Agustus 2012	1. Observasi interaksi sosial 2. Observasi pelaksanaan tata tertib
	Jumat, 03 Agustus 2012	Observasi kelas rendah
	Sabtu, 04 Agustus 2012	Observasi kelas tinggi
II	Senin, 06 Agustus 2012	Membuat refleksi diri
	Selasa, 07 Agustus 2012	Menyusun laporan PPL 1
	Rabu, 08 Agustus 2012	Upload laporan PPL 1 dan penilaian laporan PPL 1
	Kamis, 09 Agustus 2012	Validasi laporan PPL 1 oleh dosen koordinator
	Jumat, 10 Agustus 2012	Entri nilai PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	Evaluasi dan refleksi kegiatan PPL 1 serta penyusunan rencana kegiatan PPL 2
III & IV	13 Agustus-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
V	27 Agustus 2012	Halal bihalal sekolah
	28 Agustus 2012	Persiapan pelaksanaan mengajar terbimbing
	29 Agustus-1 September 2012	Mengajar terbimbing
VI	3 September-8 September 2012	Mengajar terbimbing

VII	10 September-11 September 2012	Mengajar terbimbing
	12 September-15 September 2012	Mengajar mandiri
VIII	17 September-22 September 2012	Mengajar Mandiri
IX	24 September-29 September 2012	Mengajar Mandiri
X	1 Oktober-3 Oktober 2012	Persiapan ujian mandiri
	4 Oktober 2012	Ujian mandiri
	5 Oktober-6 Oktober 2012	Refleksi diri dan pembuatan laporan PPL 2
XI	8 Oktober-9 Oktober 2012	Refleksi diri dan pembuatan laporan PPL 2
	10 Oktober 2012	Upload laporan
	11 Oktober-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
XII	15 Oktober-18 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
	19 Oktober 2012	Perpisahan
	20 Oktober 2012	Upacara penarikan

**RENCANA PROGRAM MENGAJAR SEKOLAH LATIHAN
SDN PURWOYOSO 06**

TERBIMBING	BULAN													
	AGUSTUS					SEPTEMBER								
	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Mahasiswa														
Wijaya Layla		IPA (5)		B.Ind (4)		PKn (2)		Mtk (4)		Mtk (5)	Mtk (3)		Mtk (1)	
Wahyu Ambar		B.Ind (4)				Mtk (1)	IPA (2)		IPA (5)		B.Ind (3)		B.Ind(4)	B.Ind(5)
Anis Septiani			IPS (1)	B.Ind (3)		Mtk (5)	IPS (4)		Mtk (2)				IPA (4)	IPA (5)
Esti K. Nisa			Mtk (2)	B.Ind (3)		Mtk (4)	IPA (5)			IPS (1)			PKn (5)	IPS (4)
Irine Yulia P.	Mtk (4)					PKn (5)	IPS (3)		B.Ind (4)		B.Ind (1)		PKn (2)	
Afiatunisa		IPS (3)	Mtk (5)			IPA (4)	B.Ind (5)		Mtk (1)	B.Ind (2)			IPS (4)	
Tri Yunitasari		Mtk (1)	B.Ind (2)			IPS (4)			IPS (3)	B.Ind (5)			Mtk (4)	IPS (5)

MANDIRI	SEPTEMBER																		
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
Mahasiswa																			
Afiatunisa	1		2						4	5			4		5		3		
Wahyu Ambar	2		3			4		5		4			5		1				
Anis Septiani	4		5				5	1		2					3		4		
Esti K. Nisa		1					3	4	2		5					5	1		
Irine Yulia P.		2		3			4		5		4			5		1			
Wijaya Layla		3				5								3	2	4			
Tri Yunitasari		4		5				2		1	3			4		2			

Nama	OKTOBER																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Mahasiswa																			
Afiatunisa																			
Wahyu Ambarwati																			
Anis Septiani																			
Esti K. Nisa																			
Irine Yulia P.																			
Wijaya Layla P.	4		1																
Tri Yunitasari																			

Keterangan

- : libur/hari Minggu
- : persiapan ujian mandiri
- : ujian mandiri
- : upload laporan PPL 2

Mengetahui

Kepala Sekolah/Tempat Latihan
 SDN PURWOTOSO 06,
 KESAMPITAN
 Slamet Riyadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 195906198702011005

Semarang, 19 Agustus 2012
 Ketua Kelompok Sekolah Latihan
 SDN Purwotoso 06,

Wijaya Layla Putri
 Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Dosen Pembimbing,

Dra. Arini Estiastuti

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.
 NIP. 19580619 198702 2 001

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/tahun : REGULER/2012
 Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL											KET		
				29/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9		11/9	
1.	Afiatunisa	1401409031	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
2.	Wahyu Ambarwati	1401409044	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
3.	Anis Septiani	1401409098	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
4.	Esti Khoirun Nisa	1401409131	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
5.	Irine Yulia P.	1401409186	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
6.	Wijaya Layla Putri	1401409172	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
7.	Tri Yunitasari	1401409402	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
8.	Muhammad Halimi	6102409001	PGPISD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
9.	Dhimas Azis S.	6102409091	PGPISD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

Semarang, 9 Oktober 2012
 Koordinator mahasiswa,

(Signature)

Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/tahun : REGULER/2012

Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL												KET		
				12/9	13/9	14/9	15/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	23/9	25/9			
1.	Afiatunisa	1401409031	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Wahyu Ambarwati	1401409044	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Anis Septiani	1401409098	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	Esti Khoirun Nisa	1401409131	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	Irine Yulia P.	1401409186	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.	Wijaya Layla Putri	1401409172	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
7.	Tri Yunitasari	1401409402	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
8.	Muhammad Halimi	6102409001	PGPJS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
9.	Dhimas Azis S.	6102409091	PGPJS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

Semarang, 9 Oktober 2012
 Koordinator mahasiswa,

(Signature)
 Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

 Slamet Riyadi, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19590619 198201 1 005

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/tahun : REGULER/2012

Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL											KET	
				26/9	27/9	28/9	20/9	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10	7/10	9/10		10/10
1.	Afiatunisa	1401409031	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
2.	Wahyu Ambarwati	1401409044	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
3.	Anis Septiani	1401409098	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
4.	Esti Khoirun Nisa	1401409131	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
5.	Irine Yulia P.	1401409186	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
6.	Wijaya Layla Putri	1401409172	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
7.	Tri Yunitasari	1401409402	PGSD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
8.	Muhammad Halimi	6102409001	PGPI/SD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	
9.	Dhimas Azis S.	6102409091	PGPI/SD	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir	

Semarang, 9 Oktober 2012
 Koordinator mahasiswa,

Wijaya Layla Putri

Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,
 SD PURWOYOSO 06
 KEC. NGALIYAR
 DIKAS PERANG
 NIP. 19590619 198201 1 005
 Slamet Riyadi, S.Pd, M.Pd

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06
 Nama Dosen/NIP : Dra. Anini Estiastuti, M.Pd /19580619198702 2001
 Jurusan/Fakultas : PGSD /FIP

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1	30/7-2012	Pengertian mhs ke SD	9	AK
2	2/8-2012	Kontribusi PPL	9	AK
3	20/8-2012	- - -	9	AK
4	25/9-2012	Pengamatan mhs praktik mandiri di kelas	9	AK
5	26/9-2012	- - -	9	AK
6	4/10-2012	Ujian	7	AK

Semarang, ..9 Oktober 2012..

Kepala Sekolah,



 Anini Estiastuti, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 195806191987022001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 06

MAHASISWA					
Nama : Tri Yunitasari					
NIM/Prodi : 1401409402/ S1 PGSD					
Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Istiadah, S.Pd			Nama : Arini Esti Astuti, S.Pd, M.Pd		
NIP : 19670304 198806 2 001			NIP : 19580619 198702 2 001		
Bid. Studi : Guru Kelas I			Fakultas : Ilmu Pendidikan		
				Tanda Tangan	
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Dosen pembimbing	Guru pamong/ Guru kelas
1.	30 Agustus 2012	Macam-Macam Agama	I		
2.	31 Agustus 2012	Menceritakan Kembali Teks Pendek	II		
3.	3 September 2012	Peta	IV		
4.	6 September 2012	Kerjasama	III		
5.	7 September 2012	Menanggapi masalah atau peristiwa	V		
6.	10 September 2012	FPB dan KPK	IV		
7.	11 September 2012	Tokoh-tokoh Kerajaan Hindu-Budha dan Islam	V		

Semarang, 3 Oktober 2012

Kepala Sekolah
 SD PURWOYOSO 06
 KEC. NGALIYAN
 Slamet Riyadi, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19590619 198201 1 005

Koordinator dosen pembimbing

Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd.

NIP 19580619 198702 2 001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 06

MAHASISWA					
Nama : Tri Yunitasari					
NIM/Prodi : 1401409402/ S1 PGSD					
Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Istiadah,S.Pd			Nama : Arini Esti Astuti, S.Pd,M.Pd		
NIP : 19670304 198806 2 001			NIP : 19580619 198702 2 001		
Bid. Studi : Guru Kelas I			Fakultas : Ilmu Pendidikan		
.....					
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong/ Guru kelas
1.	13 September 2012	Akar Tumbuhan	IV		
2.	15 September 2012	Dongeng Bahasa Jawa	V		
3.	19 September 2012	Tematik	II		
4.	21 September 2012	Tematik	I		
5.	22 September 2012	Tematik	III		
6.	25 September 2012	Pemerintahan Kota	IV		
7.	27 September 2012	Tematik	II		

Semarang, 29 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Slamet Riyadi, S.Pd, M.Pd

NIP 19590619 198201 1 005

Koordinator dosen pembimbing

Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd.

NIP 19580619 198702 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERBIMBING
KELAS V SEMESTER 1
Kooperatif Tipe (Snowball Trawing)

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Arini Estiastuti, M. Pd.

Guru Pamong : Istiadah, S.Pd



Oleh :

TRI YUNITASARI

1401409402

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/1
Waktu : 2 x 35 menit
Hari/tanggal : Jum'at, 7 September 2012
Standar Kompetensi :

2. Berbicara

Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

Kompetensi Dasar :

2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santu berbahasa

I. Indikator

- 2.1.1 Menemukan masalah dalam teks bacaan.
- 2.1.2 Menuliskan hal-hal penting dalam teks bacaan.
- 2.1.3 Menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan.
- 2.1.4 Menanggapi permasalahan dalam teks bacaan.
- 2.1.5 Memberikan saran pemecahan masalah dalam teks bacaan

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca teks bacaan "Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?", siswa dapat menemukan masalah dalam teks bacaan dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok membahas bacaan "Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?" siswa dapat menuliskan hal-hal penting dalam teks bacaan dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok membahas bacaan "Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?" siswa dapat menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab mengenai isi bacaan "Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?" siswa dapat menanggapi permasalahan dalam teks bacaan dengan tepat.
5. Melalui tanya jawab mengenai isi bacaan "Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?" siswa dapat memberikan pemecahan masalah dalam teks bacaan dengan tepat.

Karakter yang Diharapkan

1. *Disiplin*
2. *Tanggung jawab*
3. *Rasa ingin tahu*
4. *Toleransi*
5. *Kerja keras*
6. *Menghargai prestasi*

III. Materi Pembelajaran

1. Menanggapi permasalahan berdasarkan teks bacaan berjudul “ Lagi, Cagar Budaya Terancam Hilang” dan “Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?”

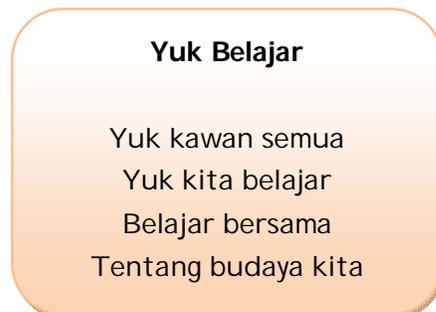
IV. Metode, Media dan Sumber Belajar

1. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Penugasan
2. Pendekatan : *Cooperative Learning* tipe *Snowball Trawing*
3. Media : Amplop masalah

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Salam, presensi.
2. Apersepsi. Guru bertanya pada siswa “Siapa yang masih ingat tentang memberi tanggapan pada pelajaran kemarin?”. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “yuk belajar”. (disiplin)



3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan yel-yel “super.... ya kelas donk... kelas 5... istimewa.....!” (komunikatif)

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi(15 menit)
 - a. Guru menunjukkan gambar seorang anak yang merokok. (rasa ingin tahu)

- b. Guru melakukan tanya jawab untuk menanggapi permasalahan mengenai gambar-gambar tersebut.(rasa ingin tahu)
 - c. Guru menjelaskan materi tentang menanggapi permasalahan, menyusun suatu pertanyaan yang baik.(disiplin)
2. Elaborasi (20 menit)
- a. Siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok untuk mendiskusikan teks bacaan.(toleransi)
 - b. Guru memanggil ketua masing-masing kelompok untuk memberi pengarahan mengenai tugas yang akan diberikan. Kemudian guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa teks bacaan.(disiplin)
 - c. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya yaitu untuk mencatat hal-hal penting dalam teks bacaan dan membuat 3 pertanyaan dari teks bacaan tersebut.(kerja keras)
 - d. 3 pertanyaan dari masing-masing kelompok diremas menjadi bola pertanyaan. (disiplin)
 - e. Masing-masing kelompok melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.(tanggung jawab)
3. Konfirmasi (15 menit)
- a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari bola pertanyaan yang di dapat.(tanggung jawab)
 - b. Kelompok yang memiliki bola pertanyaan menanggapi hasil jawaban dari kelompok lain. (tanggung jawab)
 - c. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi kemudian guru memberi penjelasan lebih lanjut terhadap hasil diskusi (tanggung jawab)
 - d. Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi dan menjawab dengan tepat dalam diskusi.(menghargai prestasi)
 - e. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.(rasa ingin tahu)
 - f. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa.(disiplin)

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. (tanggung jawab)
- 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.(tanggung jawab)
- 3. Guru memberikan tindak lanjut terhadap siswa. (disiplin)

4. Penutup.

VI. Sumber Belajar

1. BSE, Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Depdiknas
2. BSE, Umri Nuareni dan Indriyani . 2008. *Senang Belajar Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
3. Wibisono. 2012. *Bangunan Bersejarah Terancam Dirobohkan* . Dapat diunduh pada URL <http://suaramerdeka.com> diakses pada 06 September 2012
4. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis. Trianto. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007. Halaman 29-40.

VII. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - c. Tes akhir : ada/ tertulis
2. Jenis Tes
 - a. Tes lisan : eksplorasi
 - b. Tes perbuatan : unjuk kerja
 - c. Tes akhir : soal evaluasi
3. Bentuk : Uraian singkat, essay
4. Skor penilaian :
Nilai : $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Semarang, 07 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V

Praktikan

Sutardi, S.Pd

Tri Yunitasari

NIP. 19560612 198201 1 005

NIM. 1401409402

Materi Ajar

Sebelum memberikan tanggapan, kamu harus memahami permasalahannya. Sebaiknya, tanggapan yang kamu berikan berupa saran disertai pemecahannya. Jangan lupa, gunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat!

1. Menjelaskan Masalah

Sebelum menjelaskan permasalahan yang dikemukakan pada teks di atas, kita harus mengetahui permasalahannya lebih dahulu.

Untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada sebuah teks atau yang disampaikan oleh seseorang, kamu dapat menanyakannya dengan pertanyaan berikut.

1. **Apa** yang menjadi permasalahan?
2. **Siapa** yang menjadi pokok pembicaraan?
3. **Di mana** hal itu terjadi?
4. **Kapan** hal itu terjadi?
5. **Mengapa** hal itu terjadi?
6. **Bagaimana** penyelesaiannya?

2. Menanggapi Permasalahan

Sebaiknya, tanggapan yang kamu berikan berupa saran disertai pemecahannya. Jangan lupa, gunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat!

Saran adalah ide atau pendapat yang diungkapkan untuk membantu atau menyelesaikan suatu persoalan.

Memberikan saran harus dengan bahasa yang santun, tidak menyinggung perasaan, serta pemilihan diksi yang tepat.

Cara mengungkapkan saran:

- a. Memberikan saran sesuai dengan inti permasalahan.
- b. Memberikan alasan yang masuk akal.
- c. Saran diungkapkan dengan kalimat yang runtut dan efektif.
- d. Gunakan pilihan kata yang santun dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
- e. Bahasa yang digunakan berupa bahasa formal.

LAMPIRAN MEDIA A

SEMARANG METRO (06 September 2012)

BP3 Pantau Gedung-Gedung Kuno Bangunan Bersejarah Terancam Dirobohkan

SEMARANG - Sebuah gedung yang memiliki nilai bersejarah terancam dirobohkan. Gedung yang berada di Kampung Gendong, Kelurahan Sarirejo, Kecamatan Semarang Timur itu diyakini pernah menjadi markas Sarekat Islam (SI), sebuah organisasi massa yang berperan besar dalam pergerakan kemerdekaan RI. Namun, kini terdengar rencana gedung itu akan dirobohkan untuk diganti fungsinya mengingat saat ini tak lagi dipakai.

Selasa (4/9) lalu, petugas dari Badan Pelestarian dan Peninggalan Purbakala (BP3) meninjau kondisi gedung itu. Mereka menegaskan, tempat itu masih layak untuk dipertahankan. Meski sudah tak digunakan dan kondisinya cukup parah, para petugas tersebut menyatakan tempat itu harus diselamatkan.

"Beberapa waktu lalu, kami menerima surat tentang keberadaan gedung ini yang memiliki nilai sejarah cukup penting. Sekarang (kemarin-red) kami melihat kondisi yang sebenarnya dan menurut kami masih bisa dipertahankan," ujar Ketua Pokja Pemugaran BP3 Sudarno yang memimpin rombongan

Lebih lanjut Sudarno menegaskan, butuh penelitian lebih dalam untuk menentukan langkah yang tepat. Bangunan itu kemungkinan besar dibangun sekitar 1916. Di tempat itulah sejarah SI dan juga sejarah kebangsaan Indonesia bermula

Di situ pula tokoh-tokoh pergerakan lahir dan menyuarakan ikhtiar kemerdekaan. Sudarno juga mengatakan, selain ke tempat itu dia juga melihat langsung proses konservasi di Gedung PTP XV Jalan Mpu Tantular. Sebelumnya, BP3 juga menjalankan konservasi di Gedung Cagar Budaya Sobokartti dan Gereja Blenduk

Sementara itu, Kepala Seksi Penataan Bangunan Dinas Tata Kota dan Permukiman Kota Semarang B Mahendriyanto yang ikut dalam rombongan itu menegaskan, pihaknya tetap berkomitmen untuk menyelamatkan bangunan bersejarah

Soal gedung SI tersebut, pihaknya akan segera menindaklanjuti. Dia akan mencoba berkoordinasi dengan pihak terkait agar tempat itu bisa dikonservasi dengan tepat. Penulis sejarah Rukardi yang melaporkan keberadaan gedung itu pada BP3 menegaskan pentingnya menyelamatkan tempat tersebut. Dia juga mengungkapkan beberapa sejarawan lain telah ikut memberi perhatian pada keberadaan Gedung SI itu. Mereka menyayangkan jika tempat itu harus dirobohkan. (H35, H71-69)

www.suaramerdeka.com

SEMARANG METRO (03 September 2012)

Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?

BEBERAPA keluhan tentang pengelolaan Lawangsewu terungkap pada pertemuan Penggiat Wisata Semarang, akhir pekan lalu di Hotel Quest Semarang. Mahalnya tiket masuk hingga tiadanya lahan parkir di sana dilontarkan oleh beberapa pihak yang hadir. Selain itu, keberadaan pemandu wisata juga mendapat sorotan.

Hal itu membuat bangunan yang berada di pusat kota tersebut terkesan jauh. Salah seorang peserta forum yang digagas oleh beberapa orang yang berkecimpung di perhotelan, biro wisata, kuliner, dan lainnya itu bahkan menyebut ada "jarak" antara Lawangsewu dengan masyarakat Semarang. Apalagi, sejak diberlakukannya sistem tiket. Tempat yang tadinya menjadi lokasi pertemuan beberapa komunitas itu kini menjadi tertutup.

Penulis senior Widiyartono menilai, perlu dipikirkan cara agar gedung yang selesai dibangun 1907 itu bisa melekat ke hati masyarakat. Sebagian warga Semarang memang sepertinya tak begitu kenal dengan beberapa objek wisata di kota yang ditempatinya sendiri. Tak hanya Lawangsewu, tetapi juga Puri Maerokoco, PRPP, dan lainnya.

Pengawas Lawangsewu, Djoko Srijono mengungkapkan, semua persoalan yang diungkapkan tersebut sebenarnya tengah ditangani. "Untuk lahan parkir, kami sudah berkoordinasi dengan Pemkot. Menurut rencana, tempat tersebut akan menggunakan halaman Museum Mandala Bhakti. Tapi masyarakat sepertinya lebih memilih yang dekat sehingga parkir di Jalan Inspeksi Kali Semarang yang bersebelahan dengan Lawangsewu," ujarnya.

Terlalu Mahal

Sementara soal harga tiket, pihaknya akan menyampaikan jika ada keluhan tentang harga yang terlalu mahal. Saat ini, harga tiket masuk ke lokasi senilai Rp 10 ribu. Biaya itu belum termasuk jasa untuk pemandu wisata yang bisa mencapai beberapa kali lipatnya.

Namun, Djoko menegaskan, pengunjung bisa memilih apakah akan menggunakan pemandu wisata atau tidak. "Jadi saat membeli tiket masuk, pengunjung akan mendapat tawaran apakah akan menggunakan pemandu atau tidak. Mereka bisa memilih," katanya.

Lebih lanjut Djoko menjelaskan, pengunjung Lawangsewu tahun ini hingga 28 Agustus lalu mencapai 63.225 orang. Jumlah itu meningkat sekitar 20 persen dari bulan yang sama tahun sebelumnya. Sementara pengunjung pada libur Lebaran lalu mencapai lebih dari 16 ribu orang.

Terpisah, akademisi Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno menilai, untuk persoalan parkir, pemerintah harus tegas. Jika Jalan Inspeksi Kali Semarang dilarang, maka Satpol PP dan petugas yang lain harus berani menertibkan.

Dia mengungkapkan, dulu memang pernah digagas jika Museum Mandala Bhakti digunakan untuk lahan parkir. Namun pelaksanaannya tidak jelas, sehingga sampai sekarang masih semrawut. (Adhithia Armitrianto, Lanang Wibisono-69)

www.suaramerdeka.com



Lembar Kerja Siswa (LKS)



Nama Kelompok :

Nama siswa :

1.

2.

3.

4.

Petunjuk!

1. Bacalah 2 teks berjudul "**Bangunan Bersejarah Terancam Dirobohkan dan Lawangsewu, Dekat di Mata, Jauh di Hati?**" dengan cermat!
2. Catatlah hal-hal yang penting dari teks tersebut!
3. Buatlah 3 pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan tersebut!
4. Remas kertas pertanyaanmu menjadi bola pertanyaan dan lemparkan kepada kelompok lain!
5. Jawablah pertanyaan dari bola kelompok lain yang kalian dapat !
6. Berikan tanggapan dan saran dari kedua teks bacaan tersebut!

Soal Evaluasi



Nama :

No presensi :

Bukit Silayur Ngaliyan Dari Hutan Wisata Menjadi Jalan dan Perumahan

RIMBUNNYA berbagai macam pepohonan membawa daya tarik tersendiri bagi para pengunjung hutan wisata Silayur pada 1950 sampai 1980-an yang memanfaatkan waktunya untuk menghirup udara segar bersama teman atau keluarganya.

Seiring waktu berjalan, hutan wisata Silayur yang ada di wilayah Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan itu terus berubah. Para pengembang perumahan mulai melirik kawasan itu sebagai permukiman. Dibangunlah Perumahan Pandana Merdeka pada 1988 dan perumahan Esperanza pada 2005. Mereka mengepras sebagian bukit dan tegalan milik warga yang ditanami pohon-pohon keras, seperti jambu, mahoni, dan kluwih.

Kastono (62), warga Kampung Duwet RT 1 RW 4 Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan menuturkan, setelah dibangun perumahan di kawasan Ngaliyan atas, arus lalu lintas pun semakin ramai. Pemerintah lalu melebarkan jalan mulai dari Pasar Jarakah hingga Perumahan Bukit Semarang Baru (BSB). Akan tetapi, pelebaran jalan terhambat ketika hendak mengepras bukit yang ada di depan Perumahan Pandana Merdeka.

"Beberapa pekerja yang hendak mengepras bukit dengan beghu kesulitan, bahkan mesinnya mati. Mereka pun berupaya mengeruk batu cadas sekuat tenaga, akan tetapi justru ujung beghu yang seperti sendok itu patah," kata ayah empat anak dan sembilan cucu itu. (Muhammad Syukron-69)

Temukan masalah dalam teks bacaan tersebut kemudian berilah tanggapan dan saran dari teks diatas!

Kisi - Kisi Soal Evaluasi

Standar Kompetensi : 2. Berbicara

Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

Kompetensi Dasar : 2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

Indikator	Materi	Penilaian		Ranah
		Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	
2.1.4 Menanggapi permasalahan dalam teks bacaan. 2.1.5 Memberikan saran pemecahan masalah dalam teks bacaan.	Teks bacaan	Tes tertulis	Uraian Non objektif	C5 Mengevaluasi

Kunci Jawaban

Kriteria Jawaban	Skor
Menyampaikan masalah yang terdapat dalam bacaan dengan tepat	35
Menyampaikan masalah tetapi belum sesuai dengan bacaan	10
Memberikan saran dengan bahasa yang santun sesuai dengan topik bacaan	35
Menyampaikan saran dengan bahasa santun tetapi tidak sesuai dengan topik bacaan	10
Menyampaikan saran tidak santun tetapi sesuai dengan topik	10
Skor Maksimal	100

Langkah-langkah Snowball Throwing

1. Guru menyajikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok
3. Pemanggilan ketua dan diberi tugas membahas materi tertentu di kelompok
4. Bekerja kelompok
5. Tiap kelompok menuliskan pertanyaan, kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar kepada kelompok lain
6. Kelompok yang mendapat bola pertanyaan, harus menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian
7. Kesimpulan, evaluasi, dan refleksi

Sumber : <http://wahabkhoter.blogspot.com/2012/01/model-model-pembelajaran-yang-kreatif.html>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI

KELAS II SEMESTER 1

Problem Solving Berbantuan

Talking Stick

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Arini Estiastuti, M. Pd.

Guru Pamong : Istiadah, S.Pd



Oleh :

TRI YUNITASARI

1401409402

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Mata Pelajaran : IPS dan Matematika

Kelas/Semester : II/1

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Rabu, 19 September 2012

Standar Kompetensi : IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Kompetensi Dasar :IPS

1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya

Matematika

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

I. Indikator

IPS

1.2.1 Menyebutkan contoh dokumen dan benda penting dalam keluarga

1.2.2 Menjelaskan cara memelihara dokumen dan benda penting dalam keluarga

Matematika

1.4.1 Memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan dua bilangan sampai 500.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan contoh dokumen dan benda penting dalam keluarga dengan tepat

2. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan cara memelihara dokumen dan benda penting dalam keluarga dengan tepat

3. Melalui “amplop masalah “siswa dapat memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan dua bilangan sampai 500 dengan tepat

Karakter yang Diharapkan

1. Kerjasama
2. Kritis
3. Cermat
4. Aktif
5. Berani

III.Materi Pembelajaran

- IPS
 1. Dokumen dan koleksi benda harus selalu dirawat dan dipelihara dengan baik.
 2. Merupakan contoh dokumen penting adalah foto, akta kelahiran, ijazah, kartu keluarga, surat tanah, KTP, SIM, dan lain-lain.
 3. KTP dan SIM biasanya dilaminating supaya awet.
 4. Memelihara benda koleksi harus diperhatikan tempat dan kebersihannya.
 5. Merawat dokumen dan benda koleksi dibutuhkan kemauan yang kuat.
- Matematika
Penjumlahan dua bilangan sampai 500

IV. Metode, Media dan Sumber Belajar

1. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Penugasan
2. Pendekatan : *Problem Solving* berbantuan “Talking Stick”
3. Media : Gambar Akar, Tumbuhan disekitar Lingkungan Sekolah

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Salam, presensi.
2. Apersepsi. Guru bertanya pada siswa “Siapa yang masih ingat kemarin belajar tentang dokumen keluarga?”. “Siapa yang bisa menyebutkan contoh dokumen keluarga?” Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Yuk Bekajar”

Yuk Belajar

Yuk kawan semua
Yuk kita belajar
Belajar bersama tentang dokumen kita

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa tepuk kelas 2 dan yel yel kelas 2

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi
 - a. Guru menunjukkan KTP
 - b. Guru melakukan tanya jawab mengenai KTP sebagai salah satu contoh dokumen diri
 - c. Guru menjelaskan materi tentang cara memelihara dokumen diri dan keluarga
2. Elaborasi
 - a. Guru membagi Lembar Kerja Siswa untuk menjodohkan dokumen keluarga dengan cara memelihara dokumen
 - b. Guru menjelaskan aturan permainan “Talking Stick”
 - c. Siswa bersama guru bernyanyi lagu “Yuk Belajar” saat lagu berhenti siswa yang mendapat stick harus maju kedepan kelas menempel gambar dokumen yang sesuai dengan cara memelihara dokumen tersebut
 - d. Siswa mengulangi permainan “talking stick”
 - e. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pekerjaan siswa kemudian guru memberi penjelasan lebih lanjut terhadap pekerjaan siswa
 - f. Guru menunjukkan 5 KTP
 - g. Guru melakukan tanya jawab dengan menambahkan 5 KTP lagi kemudian siswa menghitung jumlah KTP yang ada sekarang (*menanamkan konsep penjumlahan*)
 - h. Guru bersama siswa bernyanyi lagu “1,2,3,4”
 - i. Guru membagikan amplop yang berisi 3 soal tentang masalah yang berkaitan dengan penjumlahan

- j. Siswa mengerjakan soal yang terdapat pada amplop tersebut
 - k. Siswa bermain “talking stick”
 - l. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi kemudian guru memberi penjelasan lebih lanjut terhadap pekerjaan siswa
3. Konfirmasi
- a. Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.
 - b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi dokumen dan penjumlahan yang belum dipahami.
 - c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi dokumen dan penjumlahan yang belum dipahami oleh siswa.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang dokumen dan penjumlahan pada tumbuhan
- b. Guru memberikan tindak lanjut terhadap siswa
- c. Penutup.

VI. Penilaian Hasil Belajar

Prosedur tes:	a. Tes awal	: ada/ tanya jawab
	b. Tes proses	: ada/ unjuk kerja
	c. Tes akhir	: ada/ tertulis
Jenis Tes:	a. Tes lisan	: eksplorasi
	b. Tes perbuatan	: unjuk kerja
	c. Tes akhir	: soal evaluasi
Bentuk	: Menjdohkan, Essay	
Alat tes:	a. Soal tes	: terlampir
	b. Kriteria penilaian	: terlampir

VII.Sumber Belajar

1. BSE, Tri Jayasuranto. 2008. *IPS untuk SD kelas II halaman 3-7*. Jakarta: Depdiknas
2. BSE,Kuswanto. 2008. *Senang Belajar IPS untuk SD dan MI Kelas II halaman 4-14*. Jakarta: Depdiknas
3. BSE,Nurhadi. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar Kelas II halaman 15-29* Jakarta: Depdiknas
4. BSE,Amin Mustofa. 2008. *Senang Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas II halaman 43*. Jakarta: Depdiknas
5. BSE,Purnomo. 2008. *Matematika untuk SD dan MI Kelas II halaman 43*. Jakarta: Depdiknas

Semarang, 19 September 2012

Mengetahui,
Guru Kelas II

Praktikan

Sri Mulyati, A.Ma.Pd.

Tri Yunitasari

NIM : 1401409402



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UJIAN

KELAS I SEMESTER 1

Tema Kegemaran

Think Pair Share

Disusun untuk Memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Arini Estiastuti, M. Pd.

Guru Pamong : Istiadah, S.Pd



Oleh :

TRI YUNITASARI

1401409402

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

41

JARINGAN TEMA



SILABUS

Nama Sekolah : SDN Purwoyoso 06
 Tema : Kegemaran
 Kelas / Semester : I/ 1

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1.	PKn 2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah	2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah	Tata Tertib di Sekolah	2.1.1 Menyebutkan tata tertib yang ada di sekolah 2.1.2 Menjelaskan pentingnya tata tertib di lingkungan sekolah 2.1.3 Membedakan kegiatan yang tertib dan tidak tertib di sekolah	a) Siswa mengamati gambar macam-macam kegiatan yang ada di sekolah b) Siswa mengelompokan gambar kegiatan tata tertib yang ada di sekolah c) Siswa menjodohkan gambar kegiatan yang tertib dan tidak tertib di sekolah	Tes Tertulis (Menjodohkan, dan Memasangkan gambar)	Winarno. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas I halaman 46-48.</i> Jakarta: Depdiknas

				2.1.4 Mengemukakan pendapat pada pelanggaran tata tertib di sekolah 2.1.5 Melaksanakan tata tertib di sekolah	d) Siswa memberi pendapat pada gambar “anak terlambat sekolah” sebagai pelanggaran tata tertib di sekolah e) Siswa melaksanakan tata tertib di sekolah		
2.	Matematika 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang	2.3 Membandingkan panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya	Panjang benda dengan satuan tidak baku	2.3.1 Mengukur benda dengan satuan tidak baku 2.3.2 Membandingkan hasil pengukuran benda dengan satuan baku yang tidak sama	a) Siswa mengukur meja dengan jengkal dan dengan sedotan b) Siswa membandingkan hasil pengukuran meja dengan satuan jengkal dan dengan sedotan	Tes tertulis essay	BSE, Djaelani. 2008. <i>Senang Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas I halaman 43.</i> Jakarta: Depdiknas
3.	SBK 5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi fungsi tubuh	Gerak ditempat	5.1.1 Menyanyikan lagu anak dengan	Siswa menyanyikan lagu anak dengan gerak	Psikomotorik (Ketrampilan)	Sarwiyah. 2009. <i>Gerak dan Tari.</i>

		dalam melaksanakan gerak di tempat		gerak tangan yang serasi	tangan yang serasi		Intan Pariwara. Jakarta
--	--	------------------------------------	--	--------------------------	--------------------	--	----------------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SDN Purwoyoso 06
Mata Pelajaran : PKn, Matematika dan SBK
Kelas/Semester : I/1
Tema : Kegemaran
Waktu : 2 x 35 menit
Hari/tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

Standar Kompetensi : Pendidikan Kewarganegaraan
2. Membiasakan tertib dirumah dan di sekolah

Matematika
2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang

Seni Budaya dan Ketrampilan
5. Mengapresiasi karya seni tari

Kompetensi Dasar : Pendidikan Kewarganegaraan
2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah

Matematika
2.3 Membandingkan panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya

Seni Budaya dan Ketrampilan
5.1 Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat

I. Indikator

Pendidikan Kewarganegaraan

- 2.1.1 Menyebutkan tata tertib yang ada di sekolah
- 2.1.2 Menjelaskan pentingnya tata tertib di lingkungan sekolah
- 2.1.3 Membedakan kegiatan yang tertib dan tidak tertib di sekolah
- 2.1.4 Mengemukakan pendapat pada pelanggaran tata tertib di lingkungan sekolah

2.1.5 Melaksanakan tata tertib sekolah

Matematika

2.3.1 Mengukur benda dengan satuan tidak baku

2.3.2 Membandingkan hasil pengukuran benda dengan satuan baku yang tidak sama

Seni Budaya dan Ketrampilan

5.1.1 Menyanyikan lagu “pergi belajar” dengan gerak tangan yang serasi

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan tepat
2. Melalui pengamatan gambar siswa dapat menjelaskan pentingnya tata tertib di lingkungan sekolah dengan tepat
3. Melalui pengamatan berbagai gambar tata tertib disekolah siswa dapat membedakan kegiatan yang tertib dan kegiatan yang tidak tertib di sekolah dengan tepat
4. Disediakan gambar “anak terlambat masuk kelas” siswa dapat mengemukakan pendapat tentang pelanggaran tata tertib di sekolah dengan tepat
5. Melalui pemberian contoh siswa dapat melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah

Karakter yang diharapkan

1. *Disiplin*
2. *Berani*
3. *Aktif*
4. *Rajin*
5. *Tanggung jawab*
6. *Jujur*

III. Materi Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan : Tata Tertib di Sekolah

Matematika : Pengukuran panjang dengan tidak baku

Seni Budaya dan Ketrampilan : Gerak tangan

IV. Model dan Metode Pembelajaran

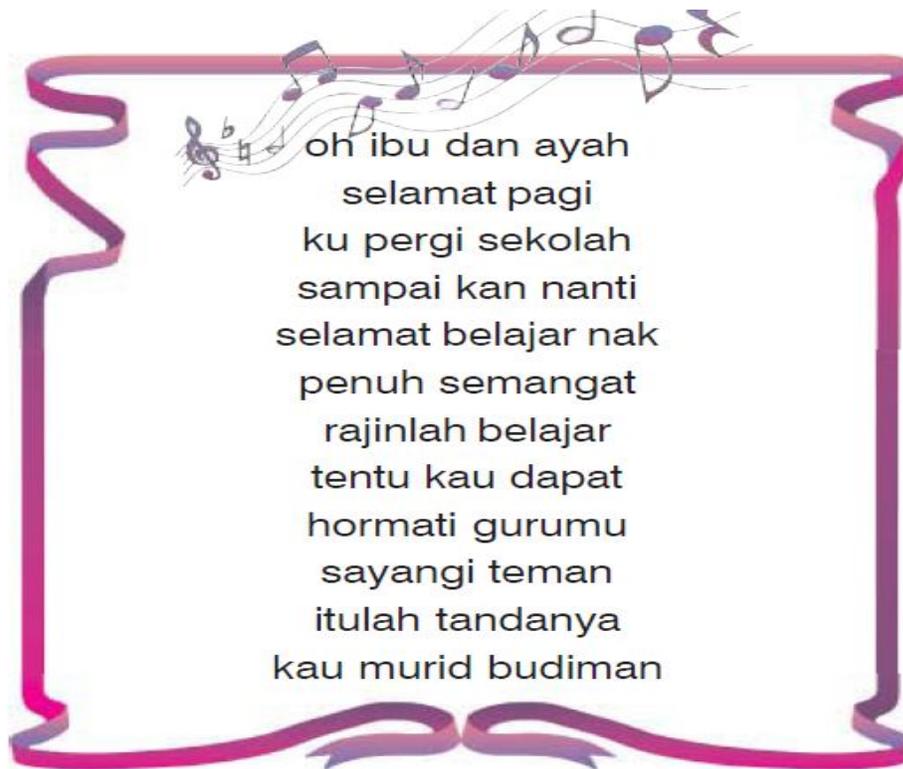
Model Pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS)

Metode Pembelajaran : Diskusi, Pengamatan gambar, Ceramah dan Penugasaan

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- a. Salam, doa, dan presensi.
- b. Apersepsi. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Pergi Belajar”. Kemudian guru bertanya “Anak-anak siapa yang tahu pesan dari lagu itu ?” “Salah satu pesan dari lagu itu adalah harus menghormati guru. Nah menghormati guru itu juga merupakan salah satu tata tertib di sekolah. Siapa yang bisa menyebutkan tata tertib di sekolah yang lain?”

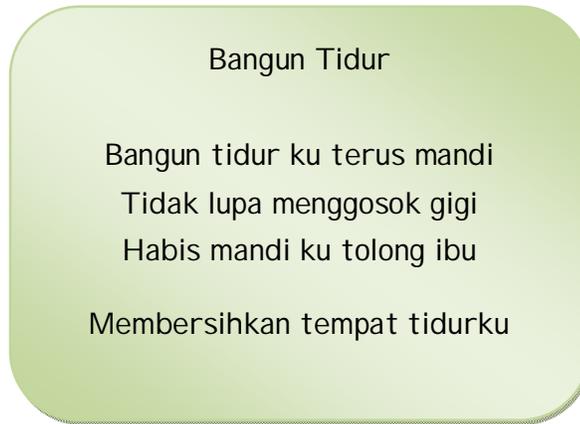


- c. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memberikan yel-yel dan tepuk kelas 1 “Kelas 1: Rajin, patuh, istimewa, ha ha ha”.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru menunjukkan gambar tentang seorang anak yang sedang upacara bendera, piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, siswa SD berseragam lengkap(*eksplorasi*)
- b. Siswa diminta untuk membaca tulisan yang ada di dalam gambar secara bersama-sama(*eksplorasi*)

- c. Guru melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut (*eksplorasi*)
- d. Guru menjelaskan materi tentang tata tertib di sekolah (*eksplorasi*)
- e. Guru mengajak siswa bernyanyi lagu “bangun tidur” dengan melakukan gerak tangan(*eksplorasi*)



- f. Siswa dibagi berkelompok dengan teman sebangku(*elaborasi*)
- g. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa untuk menjodohkan gambar dengan tata tertib di sekolah serta memberikan pendapat tentang pelanggaran tata tertib di sekolah (*elaborasi*)
- h. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa secara individu (*Think*) tetapi berdiskusi (*Pair*) dengan teman sebangku (*elaborasi*)
- i. Siswa yang ditunjuk guru maju memberikan pendapat tentang gambar pelanggaran tata tertib di sekolah (*Share*)(*elaborasi*)
- j. Guru merefleksi secara klasikal tentang kegiatan menjodohkan gambar yang sesuai dengan tata tertib dan pendapat tentang pelanggaran tata tertib di sekolah (*konfirmasi*)
- k. Guru menjelaskan tentang cara mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku (*eksplorasi*)
- l. Siswa mengukur meja dengan jengkal siswa (*elaborasi*)
- m. Siswa mengukur meja dengan sedotan (*elaborasi*)
- n. Siswa bersama guru membandingkan hasil 2 pengukuran panjang meja (*elaborasi*)
- o. Guru merefleksi pembelajaran mengukur panjang benda secara klasikal (*konfirmasi*)

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi tata tertib di sekolah, ukuran tidak baku yang telah dipelajari.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru memberikan tindak lanjut terhadap siswa.
4. Penutup.

VI. Media dan Sumber Belajar

a. Media Pembelajaran

PKn : gambar (anak sedang upacara bendera, piket kelas, berseragam lengkap, terlambat masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya)

Matematika : benda konkret (sedotan dan jengkal)

b. Sumber Belajar

1. Standar Isi
2. Buku-Buku
 - BSE, Sri Sadiman, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas I halaman 65-75*. Jakarta: Depdiknas
 - BSE, Setiati, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa menjadi Insan Pancasila untuk SD dan MI Kelas I halaman 30-47*. Jakarta: Depdiknas
 - BSE, Djaelani. 2008. *Senang Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas I halaman 77-79*. Jakarta: Depdiknas
 - BSE, Purnomo. 2008. *Matematika untuk SD dan MI Kelas I halaman 43*. Jakarta: Depdiknas
3. Lingkungan sekitar
4. Internet : <http://belajar.bersama.com>

VII. Penilaian Hasil Belajar

5. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - c. Tes akhir : ada/ tertulis
6. Jenis Tes:
 - a. Tes lisan : eksplorasi
 - d. Tes perbuatan : unjuk kerja

- e. Tes akhir : soal evaluasi
7. Bentuk Tes
- a. Lembar Kerja Siswa : Menjodohkan, Uraian,
b. Soal evaluasi : Isian Singkat
8. Alat tes:
- a. Soal tes : terlampir
b. Kriteria penilaian : terlampir

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas I

Praktikan

Istiadah, S.Pd

NIP. 19670304 198806 2 001

Tri Yunitasari

NIM : 1401409402

Dosen Pembimbing PPL 2

Dra. Arini Estiastuti, M. Pd.

NIP.19580619 198702 2 001

Lampiran Materi Pendidikan Kewarganegaraan



rangkuman

- 1 tata tertib adalah peraturan yang harus diikuti
- 2 tata tertib penting untuk menjaga ketertiban suatu tempat
- 3 contoh tata tertib di rumah
 - a ketika hendak masuk dan keluar rumah
 - b tata tertib kerapian di dalam rumah
 - c tata tertib waktu belajar
- 4 contoh tata tertib di sekolah
 - a ketika hendak masuk sekolah
 - b tata tertib berpakaian sesuai aturan
 - c tata tertib belajar dengan sungguh sungguh
 - d ketika hendak pulang sekolah

Lampiran Materi Matematika

● mengukur panjang dengan satuan tak baku

perhatikan gambar di bawah ini



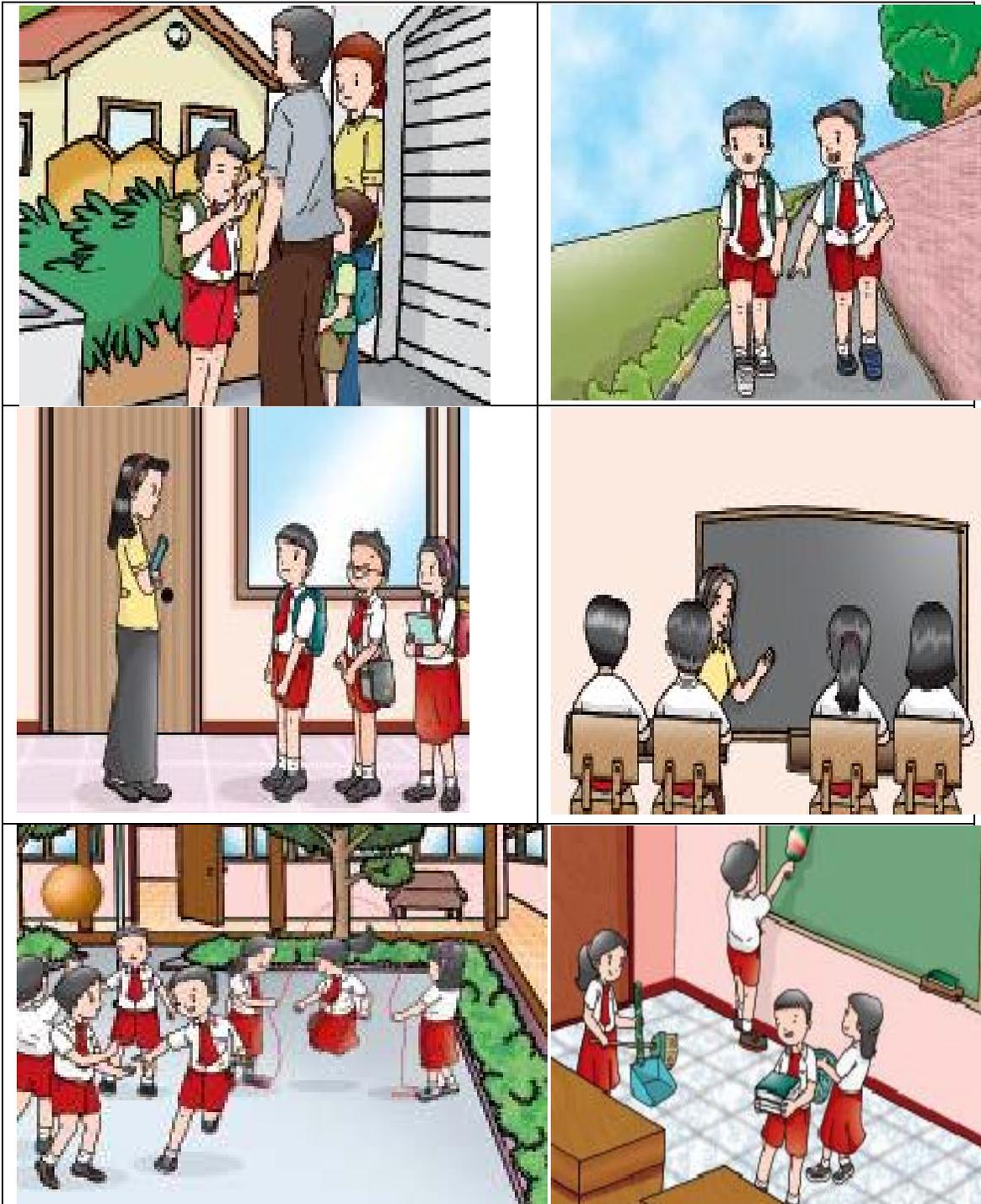
adi dan mira mengukur jarak dua pohon
jarak dua pohon 6 langkah adi

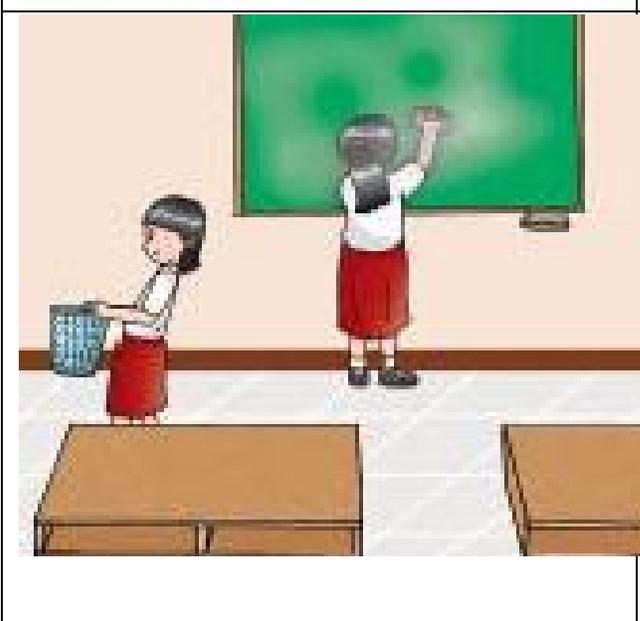
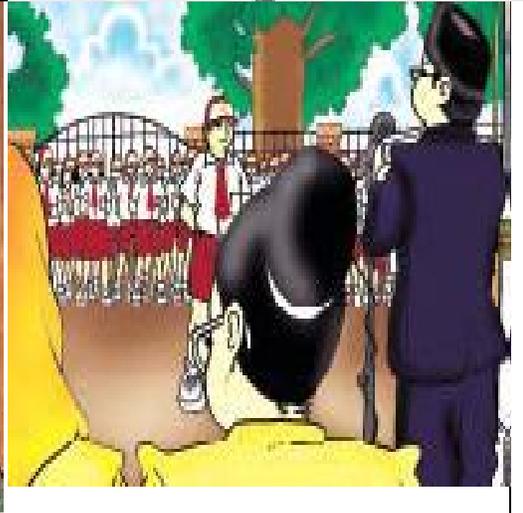


jarak dua pohon 7 langkah mira

1 langkah adi tidak sama
dengan 1 langkah mira
1 langkah adi lebih panjang
dari 1 langkah mira

Lampiran Media Pendidikan Kewarganegaraan





nama :

1. mari menjodohkan!

no	kegiatan	jawaban	pernyataan
1		a tertib membuang sampah
2		b tertib melaksanakan upacara bendera
3		c tertib membaca di perpustakaan
4		d tertib melaksanakan piket kelas



ayo berpikir

- ♦ amati gambar di bawah ini
- ♦ berilah tanda silang (x) di bawah gambar sesuai isi dari gambar



- tertib
 tidak tertib

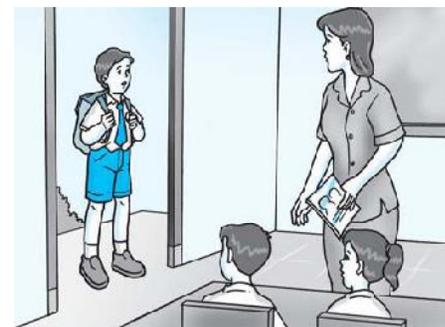


- tertib
 tidak tertib



- tertib
 tidak tertib

3. tuliskan pendapatmu dengan menuliskan **tertib** atau **tidak tertib** pada tempat yang tersedia!



tito terlambat berangkat ke sekolah karena ia bangun kesiangan. Perilaku tito merupakan perilaku yang

Soal Evaluasi PKn

nama :

isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. peraturan sekolah harus di
2. sebelum pelajaran murid berdoa kepada
3. ani sering terlambat masuk kelas karena sering bangun kesiangan. Sikap ani adalah
4. setiap hari senin semua siswa wajib mengikuti
5. contoh perilaku tertib di sekolah adalah melaksanakan.... agar kelas menjadi bersih

Soal Evaluasi Matematika

nama :

1. panjang tali rina 3 langkah sedangkan panjang tali lusi 5 jengkal maka yang lebih pendek adalah tali ...
2. panjang pita risa 8 jengkal sedangkan panjang pita dini 19 jengkal maka pita yang panjang adalah tali milik....



3. panjang tongkat ada ... batang pensil



Lembar Kerja Siswa Matematika

ayo mengukur!

1. ukurlah meja di kelas kalian dengan jengkal dan ukurlah meja kalian dengan sedotan!
2. tuliskan hasil pengukuran kalian pada kolom berikut

Benda	Jengkal	Sedotan
		

3. bandingkan hasil pengukuran meja dengan jengkal dan sedotan!

Selamat Mengerjakan



Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Standar Kompetensi:

Pendidikan Kewarganegaraan : 2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah

Matematika : 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang

SBK : 5. Mengapresiasi karya seni tari

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
PKn 2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah	Tata Tertib di Sekolah	2.1.1 Menyebutkan tata tertib yang ada di sekolah	Tes	Tertulis (Isian Singkat)	C1 (Mengingat)	2
		2.1.2 Menjelaskan pentingnya tata tertib di lingkungan sekolah			C2 (Menjelaskan)	1
		2.1.3 Membedakan kegiatan yang tertib dan tidak tertib di sekolah			C3 (Mengaplikasikan)	4

		2.1.4 Mengemukakan pendapat pada pelanggaran tata tertib di sekolah 2.1.5 Melaksanakan tata tertib di sekolah	Non Tes dan Tes	Tes tertulis dan penilaian sikap	C4(Menganalisis) C5 (Mengevaluasi)dan A5(Menghayati)	3 5
Matematika 2.3 Membandingkan panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang)dan membandingkannya	Pengukuran tidak baku	2.3.1 Mengukur benda dengan satuan tidak baku 2.3.2 Membandingkan hasil pengukuran benda dengan satuan baku yang tidak sama	Tes	Tes Tertulis (Isian Singkat)	C2(Memahami) C4(Menganalisis)	1-3
SBK 5.1Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat	Gerak Tangan	5.1.1 Menyanyikan lagu anak dengan gerak tangan yang serasi	Non Tes	Unjuk Kerja	P1(Menirukan)	

Kunci Jawaban Soal Evaluasi PKn

1. dipatuhi
2. tuhan yang maha esa
3. tidak tertib
4. upacara bendera
5. piket kelas

Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B= banyaknya butir yang dijawab benar , N= banyaknya butir soal

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Matematika

1. rina
2. dini
3. 2 batang

Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B= banyaknya butir yang dijawab benar , N= banyaknya butir soal

PENILAIAN DIRI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : 1/I

Standar Kompetensi : 2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator :2.1.5 Melaksanakan tata tertib di sekolah

Petunjuk:

Isilah Tabel di bawah ini dengan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan sikapmu terhadap pernyataan pada kolom sebelumnya.

1. Jika selalu diberi point 3
2. Jika kadang-kadang diberi point 2
3. Jika tidak pernah doberi point 1

No	Aspek Penilaian/Kriteria	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
	Tata Tertib di sekolah			
1	Hadir di sekolah tepat waktu			
2	Masuk kelas dengan baris rapi			
3	Menyiapkan perlengkapan sebelum memulai pelajaran			
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi			
5	Mengerjakan PR tepat waktu			
6	Membuang sampah ditempat sampah			
7	Aktif mengikuti upacara bendera			
8	Melaksanakan piket kelas			
9	Memakai seragam lengkap			
10	Tertib saat pulang sekolah			

Catatan :

Jika siswa memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan sehari-hari dari hasil pengamatan guru di sekolah, berarti siswa tersebut tingkat kejujurannya kurang.

$$\text{Skor maksimum} = 3 \times 10 = 30$$

$$\text{Skor minimum} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Me} = \frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$$

$$2$$

$$= (30 + 10) / 2$$

$$= 20$$

Kriteria diisi dengan kriteria berikut:

1. Skor 26 – 30 berarti amat baik
2. Skor 20 – 25 berarti baik
3. Skor 11 – 19 berarti sedang
4. Skor 10 – 15 berarti kurang

Penilaian

Rentang Skor	Nilai
Skor 26 – 30	A
Skor 20 – 25	AB
Skor 11 – 19	B
Skor 10 – 15	BC

Penilaian Unjuk Kerja

Nama Siswa :

No Absen :

Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasi Karya Seni Tari

Kompetensi Dasar : 5.1 Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melakukan gerak tari

Indikator : 5.1.1 Menyanyikan lagu anak dengan gerak tangan yang serasi

Tes Perbuatan:

1. Menarilah dengan gerak tangan yang serasi yang di iringi lagu”bangun tidur”!

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penelitian yang sesuai indikator pengamatan!

1. Jika deskriptor tidak tampak sama sekali.
2. Jika satu deskriptor tampak.
3. Jika dua deskriptor tampak.
4. Jika semua deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skala penilaian				Skor
				1	2	3	4	
1.	Pemahaman tentang gerak tari	1. Siswa mampu melakukan gerak bebas. 2. Siswa mampu gerak tangan tidak sesuai dengan lagu. 3. Siswa mampu melakukan gerak tangan serasi dengan lagu						
Jumlah Skor								

Jumlah Skor = Kategori =

Skor maksimum = 12

Skor minimum = 3

Me = $\frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$

2

$$= \frac{(12 + 3)}{2}$$

2

$$= 7,5$$

Kriteria diisi dengan kriteria berikut:

1. $10 \leq \text{skor} \leq 12$ berarti sangat baik
2. $7,5 \leq \text{skor} < 10$ berarti baik
3. $5 \leq \text{skor} < 7,5$ berarti cukup
4. $3 \leq \text{skor} < 5$ berarti kurang